

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai redesign sistem pengelolaan sampah berbasis aplikasi web SIMBAH di Bank Sampah Rekso Husada RSUD Kabupaten Temanggung, dapat disimpulkan bahwa:

1. Telah berhasil dirancang aplikasi web SIMBAH sebagai sistem informasi pengelolaan bank sampah yang mudah digunakan oleh pengelola dan petugas bank sampah. Kemudahan penggunaan aplikasi ditunjukkan melalui kemudahan dalam mengakses informasi, mengelola data nasabah, mencatat transaksi setoran, mengelola data jenis dan harga sampah, serta menyusun laporan pengelolaan bank sampah secara lebih cepat dan terstruktur.
2. Implementasi aplikasi web SIMBAH mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan Bank Sampah Rekso Husada. Penggunaan sistem berbasis web membantu proses pelayanan, pengelolaan informasi, pencatatan transaksi, dan pengelolaan data bank sampah menjadi lebih terstruktur dibandingkan sebelum implementasi SIMBAH.
3. Implementasi SIMBAH mendukung peningkatan partisipasi civitas hospitalia dalam kegiatan bank sampah yang ditunjukkan dengan bertambahnya jumlah nasabah setelah penerapan aplikasi.
4. Implementasi SIMBAH berkontribusi dalam mendukung peningkatan jumlah sampah yang dikelola oleh Bank Sampah Rekso Husada. Selain berfungsi sebagai sarana administrasi, aplikasi SIMBAH juga menjadi media informasi

yang membantu pengguna memperoleh informasi terkait kegiatan bank sampah.

5. Redesign sistem pengelolaan sampah berbasis aplikasi web SIMBAH berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan Bank Sampah Rekso Husada di RSUD Kabupaten Temanggung.

B. Saran

1. Bagi pengelola Bank Sampah Rekso Husada, aplikasi SIMBAH dapat terus digunakan dan dikembangkan sebagai sarana pengelolaan data, pencatatan transaksi, serta penyediaan informasi bagi nasabah dan calon nasabah. Pengelola juga perlu melakukan pembaruan informasi secara berkala agar aplikasi tetap memberikan manfaat bagi pengguna.
2. Bagi RSUD Kabupaten Temanggung, diharapkan dapat mendukung keberlanjutan penggunaan aplikasi SIMBAH dengan menyediakan akses internet yang stabil di area Bank Sampah Rekso Husada. Selain itu, dukungan terhadap pemeliharaan dan pengembangan aplikasi juga diperlukan agar SIMBAH dapat terus digunakan secara optimal sebagai sistem pengelolaan bank sampah berbasis web.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan aplikasi SIMBAH dengan menambahkan fitur penyimpanan dan pencadangan (backup) data secara offline yang dapat disinkronkan secara otomatis ketika koneksi jaringan kembali normal. Pengembangan tersebut diharapkan dapat meningkatkan keandalan aplikasi sehingga proses pencatatan dan pengelolaan data tetap dapat dilakukan meskipun terjadi gangguan jaringan